

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

1.1. Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

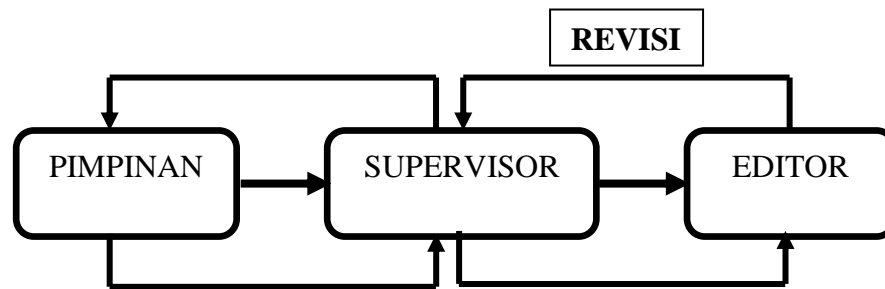
Penulis disini ditempatkan sebagai anak magang dengan posisi *video editor* dalam divisi Visual. Penulis bekerja dibawah supervisi dari *Community Manager* yang bernama Yusnaeni serta dibimbing langsung juga mengenai hal teknis dan desain oleh *Head of Visual* yang bernama Trishna Sanubari. *Community Manager* disini bertanggung jawab sebagai pengurus dari anggota komunitas yang didirikan oleh Media AKUTAHU beserta para anak magang dari semua divisi. Dalam ruang lingkup anak magang, *Community Manager* bertanggung jawab untuk memberikan tugas kepada anak magang serta memberikan koordinasi terkait dengan kegiatan praktik magang, sedangkan *Head of Visual* bertanggung jawab untuk membimbing para anak magang dalam segala konteks hal teknis dan desain untuk pengerjaan tugas. Namun di pertengahan masa Penulis praktik magang, *Community Manager* memutuskan untuk *resign* dari Media AKUTAHU. Setelah *Community Manager resign*, perannya dalam memberi tugas kepada anak magang diambil alih oleh *Corporate Secretary* yang bernama Adiputra Zulham.

Terdapat dua tim didalam divisi Visual, yaitu *Graphic Designer* dan juga *Video Editor*. *Graphic Designer* bertugas untuk membuat berbagai konten yang memerlukan elemen ilustrasi grafis, contohnya seperti infografis, poster, *banner*, *Cover IG Story* dan *IG Live* dan masih banyak lagi. Sedangkan *Video Editor* bertugas untuk menyunting berbagai video *webinar*, *IGTV*, *IG Live*, serta *Youtube* dan juga membuat konten baru yang mempunyai aspek gambar bergerak. Kedua tim ini dibimbing dan diarahkan langsung oleh *Head of Visual*. Tim anak magang *video editor* ditempati oleh dua orang, sehingga

Penulis juga bekerja bersama dengan Rekan kerja anak magang dengan posisi yang sama yang bernama Shifa Syabilla.

2. Koordinasi

Pada awalnya, Penulis sebagai *video editor* ditugaskan untuk mengedit video berdasarkan perintah dari *Community Manager*. Namun setelah *Community Manager resign*, *Corporate Secretary* yang menjadi Supervisor utama dari Penulis. Lalu, Penulis melaksanakan tugasnya berdasarkan arahan yang diberikan dan juga bimbingan dari *Head of Visual* sekaligus membantu *Corporate Secretary* dalam mensupervisi Penulis. Penulis biasanya diberi tugas yang terpisah dengan Rekan sesama *video editor*. Di beberapa proyek, Penulis juga diminta untuk bekerja bersama dengan Rekan dari Penulis, sehingga Penulis harus berkoordinasi langsung dengan Rekan dalam hal pengerjaan dan pembagian tugas. Karena pekerjaan dilakukan secara *work from home*, segala bentuk koordinasi dan penyampaian informasi dilakukan melalui grup platform *Whatsapp*. Selain itu, ada juga meeting yang harus dihadiri per minggu bersama Supervisor menggunakan platform *Zoom*, dimana selama meeting Penulis dan Rekan anak magang diberi arahan akan tugas berikutnya, memberi pembaruan akan perkembangan dari tugas yang sedang dikerjakan ataupun hanya sekedar bertemu sapa. Setelah tugas selesai dikerjakan, maka Penulis akan menunjukkannya kepada Supervisor lalu Supervisor akan memberikan revisi jika ada kekurangan. Jikalau dari Supervisor sudah menyetujuinya, maka Supervisor akan menunjukkannya kepada Pimpinan untuk meminta persetujuan akhir. Jikalau dari Pimpinan menganggap masih ada yang perlu direvisi, maka Penulis akan melaksanakannya sesuai arahan Pimpinan, lalu jikalau sudah selesai maka ditunjukkan kembali ke Supervisor dan seterusnya hingga disetujui. Setelah disetujui, maka Penulis akan mengirimkan hasil akhir video melalui *Google Drive* kepada Supervisor untuk dipublikasikan.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

1.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Pertama	Video “Quarter Life Crisis” dari anak magang Batch 2	Melanjutkan video yang sudah selesai dengan memberi subtitle serta mengoreksi pengaturan audio
2.	Kedua	Video IG “Live Weekend Productive”	Menggabungkan footage
3.	Ketiga	Video “Quarter Life Crisis” dari anak magang batch 2	revisi
4.	Keempat	Video audio visualizer untuk lagu tema Superhero Pandemik	Membuat <i>audio visualizer</i>
5.	Kelima	Video seminar Media AKUTAHU “Semangat Heroisme Para Pendahulu	Menggabungkan dengan video lain dan menyunting kembali video seminar untuk dipublikasikan kembali di

		Dalam Situasi Pandemi Kini”	<i>Youtube</i>
6.	Keenam	Video seminar Media AKUTAHU “Semangat Heroisme Para Pendahulu Dalam Situasi Pandemi Kini”	Membuat video versi alternatif
7.	Ketujuh	Video Talkshow “Tips Sukses Membuat lagu dan Membuat Aransemen”	Menyunting kembali video yang sudah dijalankan di zoom untuk dipublikasikan kembali di <i>Youtube</i>
8.	Kedelapan	Video seminar Media AKUTAHU “Semangat Heroisme Para Pendahulu Dalam Situasi Pandemi Kini”	Membuat versi potongan pendek untuk dipublikasikan di IGTV
9.	Kesembilan	Video Seminar "Tips Menjaga Stamina di Masa Pandemi"	Menyunting kembali video yang sudah dijalankan di zoom untuk dipublikasikan kembali di <i>Youtube</i>
10.	Kesepuluh sampai Ketiga belas	Video Company Profile Media AKUTAHU	Membuat video Company Profile yang baru untuk Media AKUTAHU dalam dua versi, yaitu versi pendek dengan durasi 1 menit dan versi panjang dengan durasi 3 menit

1.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama bekerja magang, Penulis ditugaskan untuk mengedit video secara *work from home*. Bahan – bahan video pun diberikan secara online melalui *Google Drive*. Melalui proses pelaksanaan kerja magang ini, Penulis menjadi lebih tahu akan alur proses dari bekerja di sebuah perusahaan. Di beberapa proyek, Penulis ditantang untuk mempelajari berbagai hal baru yang belum pernah Penulis dalam sebelumnya mengenai *video editing*. Penulis juga menjadi mengetahui berbagai hal yang penting untuk diperhatikan dalam membuat video yang bersifat komersil, dimana Penulis selama ini hanya memproduksi proyek film yang tujuannya semata memenuhi tugas kuliah.

1.3.1. Proses Pelaksanaan

Secara umum, Penulis sering diminta untuk mengedit berbagai video seminar yang sudah dilaksanakan sebelumnya melalui *zoom* dan video *talkshow* yang dilaksanakan melalui *Instagram*, lalu yang nantinya akan ditayangkan kembali di *Youtube* ataupun *Instagram*.

1.3.1.1. Video Seminar Media AKUTAHU “Semangat Heroisme Para Pendahulu Dalam Situasi Pandemi Kini”

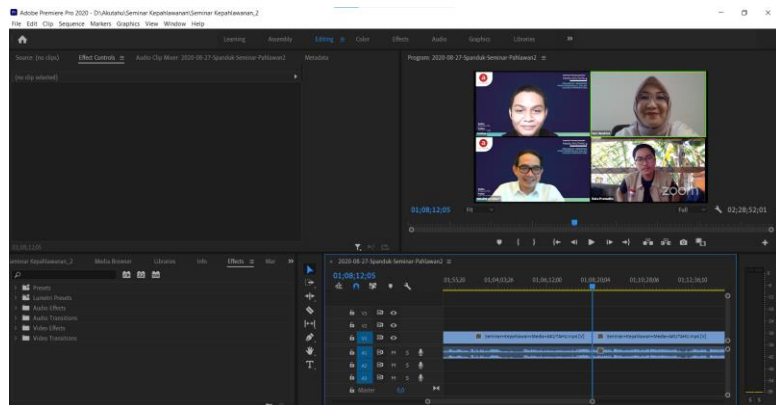
a. Briefing Awal

Pada awalnya, Supervisor memberikan instruksi melalui *Whatsapp* kepada Penulis untuk mengedit video seminar yang sudah dilaksanakan melalui *zoom* beberapa jam setelah seminar tersebut selesai, karena video tersebut akan di-*upload* kembali di *Youtube*. Video seminar yang mengusung topik “Semangat Heroisme Para Pendahulu Dalam Situasi Pandemi Kini” ini memiliki tujuan untuk menyadarkan kembali masyarakat Indonesia akan pentingnya menumbuhkan semangat kepahlawanan yang sudah ada sejak zaman kemerdekaan dalam membangun

dan memperjuangkan bangsa Indonesia di masa kini khususnya di masa menghadapi pandemi Covid – 19. Editing dilakukan karena untuk mengurangi durasi video dengan memotong bagian – bagian yang tidak perlu serta membuat videonya menjadi lebih lancar dan lebih nyaman untuk ditonton tanpa mengurangi isi konten dari seminar itu sendiri. Di video seminar yang berdurasi 2 jam 30 menit tersebut, Penulis diminta untuk memotong beberapa bagian yang terjadi berbagai kendala teknis diantaranya adalah *delay*, *lag*, tersendat, koneksi putus, dan juga video yang patah – patah ketika diputar di sepanjang berjalannya acara seminar tersebut. Disamping itu, Penulis juga diminta untuk memasukkan video instrumental pengantar acara di bagian awal sebelum acara seminarnya dimulai.

b. Proses editing

Setelah diinstruksi oleh Supervisor, Penulis lalu mulai melakukan proses editing dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro. Video seminar yang akan di-*edit* dibagikan melalui Youtube, sehingga penulis harus mendownloadnya terlebih dahulu. Penulis pada awalnya memasukkan video seminarnya ke dalam project file Premiere, lalu Penulis menonton dan meninjau kembali terlebih dahulu video seminar tersebut. Selama menonton, Penulis juga mencoba untuk mencatat di catatan pribadi Penulis ketika menemukan bagian – bagian penting yang perlu dipotong beserta dengan *timecode*-nya agar mempermudah proses Penulis ketika mengedit. Penulis lalu mencoba untuk menontonnya berulang kali agar memastikan tidak ada kesalahan yang terlewatkan.



Gambar 3.2. Proses Editing Video Seminar Kepahlawanan

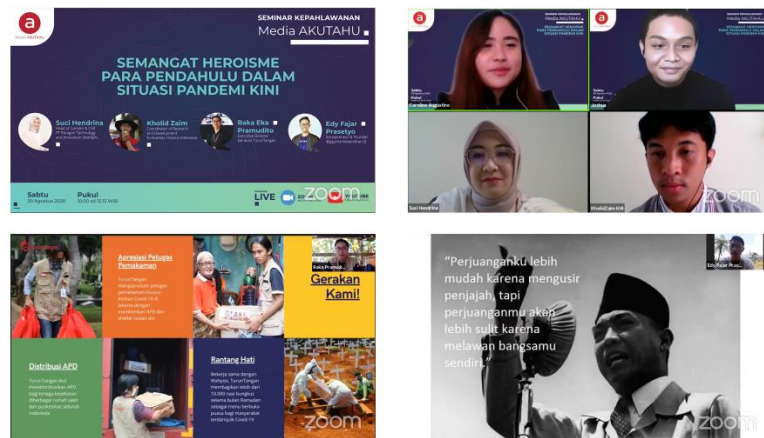
(Screenshot Penulis)

Penulis juga menemukan beberapa bagian yang mungkin bisa dipotong dan diganti dengan video lain, seperti video *Company Profile* dari Media AKUTAHU yang ditampilkan di awal video namun terlihat patah – patah dan juga lagu orang lain yang diputarkan di akhir video yang berpotensi untuk diberi peringatan dari *Youtube* akan klaim *copyright*-nya. Penulis lalu menanyakan dan menjelaskan kepada Supervisor akan hal tersebut, dan Supervisor setuju untuk menggantinya. Setelah itu, Penulis langsung mengedit video tersebut dari awal hingga selesai.

c. Revisi

Setelah video selesai diedit, Penulis mengirimkan hasil video tersebut kepada Supervisor melalui *Google Drive* untuk ditinjau dan dicek ulang. Setelah ditinjau kembali, Supervisor meminta Penulis untuk menambahkan beberapa video potongan dari lagu tema Superhero Pandemi milik Media AKUTAHU. Video – video tersebut dikirim oleh Supervisor melalui *Google Drive*. Setelah penulis tambahkan video – video tersebut, Penulis kirimkan hasil tambahan kepada Supervisor.

Setelah ditinjau kembali, Supervisor meminta untuk dibuatkan versi alternatifnya, dimana video potongan yang ditayangkan hanyalah satu video. Penulis pun membuatnya sesuai arahan Supervisor, dan mengirimkannya langsung melalui *Google Drive*. Selang beberapa waktu, Supervisor meminta tambahan terakhir kepada Penulis untuk dibuatkan versi yang lebih pendek, karena untuk ditayangkan di *IGTV*-nya Media AKUTAHU sebagai cuplikan. Penulis lalu membuatnya sesuai arahan Supervisor dan mengirimkan videonya kembali di *Google Drive*.



Gambar 3.3. Preview Hasil Akhir Video Seminar Kepahlawanan
(Screenshot Penulis)

1.3.1.2. Video Company Profile Media AKUTAHU

a. Briefing Awal dan pra – produksi

Pada awalnya, Penulis bersama seorang Rekan sesama editor diminta untuk membuatkan sebuah video *Company Profile* Media AKUTAHU yang baru. Video *Company Profile* ini dibuat dengan tujuan untuk menggantikan video *Company Profile* yang lama agar bisa menyesuaikan dengan konten maupun aspek lain yang sudah ditambahkan maupun dikembangkan lagi oleh Media AKUTAHU. Hal ini

merupakan permintaan secara langsung dari Pimpinan. Penulis dan rekan lalu diminta untuk membuat konsepnya terlebih dahulu. Untuk proses produksinya juga dari Supervisor menyarankan untuk ditiadakan, dan juga video – video yang diperlukan bisa diambil dari stok video perusahaan atau dari internet saja. Penulis dan rekan lalu mencoba untuk mempelajari dari video *Company Profile* yang lama dan nantinya dibuatkan konsep yang lebih diperbaharui lagi. Penulis dan Rekan juga mencari beberapa video profil dari perusahaan lain agar bisa dijadikan inspirasi tambahan serta melakukan sedikit riset mengenai isi konten dari video *Company Profile*. Karena Penulis juga sudah pernah mengambil mata kuliah *Corporate Video Production* sebelumnya, maka Penulis juga menuangkan beberapa ilmu yang bisa diaplikasikan dalam pembuatan konsep video. Setelah konsepnya jadi, Penulis bersama Rekan lalu diminta untuk *pitching* kepada Supervisor menjelaskan konsep yang sudah ada dalam rapat. Konsep yang sudah dijelaskan tersebut pun langsung diterima dengan beberapa tambahan *minor*, dan diminta untuk dilanjutkan prosesnya.

KONSEP VIDEO COMPANY PROFILE MEDIA AKUTAHU

Judul :
 Oleh : Brillan Song & Shifa Syabilla
 Durasi : 90 detik & 180 detik
 Deadline : Oktober 2020

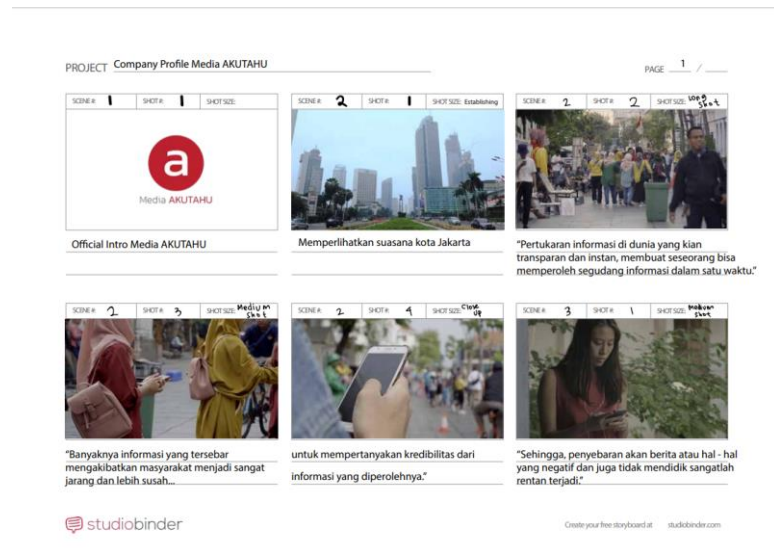
No.	Scene (footage dari internet)	Audio	Teknis Editing
1.	Intro Media AKUTAHU (optional)		Intro Media AKUTAHU dari Media AKUTAHU
2.	Suasana kota Jakarta (establishing)	Penjelasan tentang pertukaran informasi di dunia yang kian transparan dan instan, sehingga seseorang bisa memperoleh sejumlah informasi dalam satu waktu.	Shot - shot yang dilampirkan lebih ke memberikan persepsi terhadap kehidupan di zaman teknologi maju yang kian pesat dan terus berkembang, penarikannya cepat
3.	Orang-orang sedang fokus melihat layarnya (medium shot)	Penjelasan bahwa karena dengan mudahnya orang - orang memperoleh dan memberikan informasi tersebutlah mengakibatkan masyarakat menjadi sangat jarang dan lebih susah untuk memertanyakan kredibilitas dari informasi yang diperolehnya. Sehingga, penyebaran akan berla atau hal - hal yang negatif dan juga tidak mendidik sangatlah rentan terjadi.	Bisa dibuat shot - shot dari beberapa orang yang sedang fokus melihat hp mereka di tempat yang berbeda atau satu shot tunjukkan orang - orang yang sedang berkumpul tapi melihat hp mereka masing - masing atau dua - duanya

1

Gambar 3.4. Potongan Konsep Video Company Profile Media AKUTAHU

(Screenshot Penulis)

Di proses selanjutnya, Penulis bersama Rekan mencoba untuk membuat *storyboard* dan juga narasi untuk *voice over*-nya. Proses pembuatan *storyboard* dan narasi untuk *voice over* dibuat secara kolaboratif dengan menggunakan *Google Docs*. Setelah selesai dikerjakan, Supervisor pun meminta untuk *update progress* pengerjaannya dan menunjukkan *storyboard* serta narasi *voice over* di rapat selanjutnya. Di rapat tersebut, Supervisor memberi beberapa masukan untuk *storyboard* dan narasinya. Lalu, Penulis dan Rekan pun diminta untuk langsung lanjut ke proses berikutnya ketika sudah selesai merevisi *storyboard* dan narasi.



Gambar 3.5. Potongan Storyboard Video Company Profile Media AKUTAHU

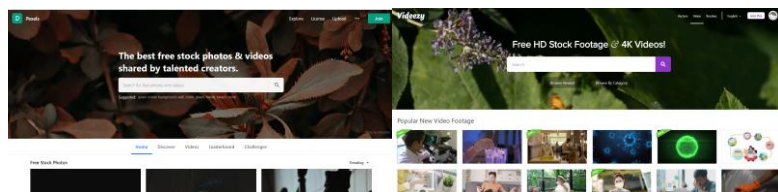
(Screenshot Penulis)

b. Proses produksi dan editing

Lalu, di proses berikutnya, Penulis dan Rekan mencoba untuk mulai mengeksekusi video profilnya. Penulis dan Rekan diminta untuk membuat dua versi video, yaitu versi panjang dan versi pendeknya. Penulis dan Rekan memutuskan untuk membuat video versi panjang terlebih dahulu. Penulis dan Rekan pun mulai saling membagi tugas. Rekan Penulis mengerjakan *part* awal ketika perkenalan masalah lalu Penulis sendiri mengerjakan *part* selanjutnya yaitu bagian perkenalan AKUTAHU hingga selesai dan menggabungkannya dengan *part* yang awal. Penulis dan rekan membuat sebuah folder di *Google Drive* agar bisa saling berbagi aset video, *audio*, *music*, *sound effects*, logo, gambar foto, *file project*, serta hasil *export* video. Lalu, penulis dan rekan meminta aset – aset yang berkaitan dengan perusahaan berupa logo, foto, video, dan lainnya

yang bisa mendukung pengerjaan video profil ini. Untuk aset diluar itu, Penulis dan Rekan mencoba untuk mencarinya melalui internet, seperti kebanyakan stok video dicari melalui *pexels.com* dan *videezy.com*, yang merupakan website penyedia video *stock footage* yang bisa dipakai untuk kebutuhan komersil.

Dari Supervisor juga ada memberikan catatan bahwa video footage yang dipilih dari internet harus sesuai dengan konsep yang ada, dan juga jikalau di video tersebut ada visualisasi orang, maka orang tersebut harus bisa mencerminkan paras orang – orang Indonesia, atau paling tidak yang parasnya sesuai dengan populasi Asia Tenggara. Penulis dan Rekan pun memutuskan untuk menggunakan software *editing* yang sama yaitu *Adobe Premiere Pro* dan *Adobe After Effects*. Karena pengerjaan proyek ini menggunakan *After Effects* bersamaan dengan *Premiere Pro*, maka Penulis disarankan oleh *Head of Visual* untuk memanfaatkan *Adobe Dynamic Link* untuk mempermudah proses alur kerja dalam lintas kedua software tersebut.



Gambar 3.6. Website *pexels.com* dan *videezy.com*

(Screenshot Penulis)

Ketika Rekan Penulis mulai mengerjakan bagiannya, Penulis mencari beberapa *background music* yang bersifat *free copyright* melalui *Youtube* yang mungkin cocok untuk proyek ini dan untuk diasistensikan kepada

Supervisor untuk memilih yang paling bagus. Setelah part awal sudah selesai dikerjakan oleh Rekan Penulis, *file project*-nya dikirim kepada Penulis untuk melanjutkan bagiannya. Bagian yang dikerjakan oleh Rekan adalah pada bagian pendahuluan ketika menjelaskan latar belakang pengenalan masalah yang terjadi, yaitu mengenai penyebab munculnya dan juga dampak dari berita negatif. Penulis lalu melanjutkan pada bagian diperkenalkannya Media AKUTAHU sebagai solusi dari masalah yang sudah dijelaskan tersebut hingga bagian deskripsi profil dari Media AKUTAHU itu sendiri. Dalam proses pengerjaan, terdapat beberapa bagian yang menjadi kendala tersendiri bagi Penulis karena kurangnya ketrampilan yang dikuasai untuk mengerjakan bagian tersebut sehingga memerlukan bimbingan dan arahan dari *Head of Visual*. seperti *motion graphic*, elemen grafis, warna *background*, dan sebagainya.

Di awal *shot*, sesuai dengan konsep dan storyboard yang sudah dibuat, Penulis harus memasukkan video *intro* dari logo Media AKUTAHU. Dari Supervisor sendiri menyatakan bahwa Penulis tidak perlu membuatnya lagi karena video *intro* tersebut sudah dibuat oleh *Head of Visual*. Penulis lalu meminta *file intro* tersebut dan dikirimkan melalui Google Drive. Di *shot* selanjutnya, Penulis memasukkan footage *close up* dari tangan yang sedang memegang *handphone* dengan layar *green screen*. Sesuai dengan storyboard dan konsep yang sudah dibahas dengan Rekan, *green screen* tersebut akan diganti dengan layar tampilan Instagram dari Media AKUTAHU. Karena Penulis kurang menguasai tentang hal *green screen replacement*, Penulis meminta arahan dan juga bimbingan

dari *Head of Visual*. Penulis pun diberi arahan dan bimbingan akan teknik serta *plug – in* yang perlu dipakai, tips dan triknya, serta beberapa video tutorial dari *Youtube* yang bisa membantu pemahaman Penulis dalam proses pengerjaan. Penulis diarahkan untuk menggunakan software *Adobe After Effects*, dengan menggunakan *plug – in* bawaan dari *Adobe After Effects* yaitu *Mocha AE*. Melalui *Mocha AE*, Penulis diarahkan untuk melakukan *planar tracking* dan juga *masking* untuk bisa mendapatkan hasil pergantian layar tersebut. Penulis pun bisa mengerjakannya berdasarkan arahan dan bimbingan dan hal ini tentunya memakan waktu yang cukup lama dikarenakan kurangnya ketrampilan yang dikuasai oleh Penulis untuk mengerjakan bagian tersebut.

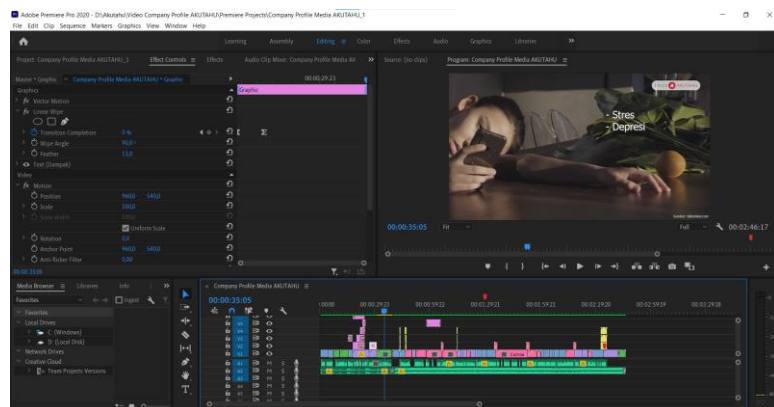
Di dua *shot* selanjutnya, Penulis memasukkan *footage* orang yang sedang memegang *gadget* dengan ekspresi Bahagia dan juga menambah *pop up* screen dari *website* dan juga *Instagram* Media AKUTAHU. Penulis merekam layar dari *handphone* dan juga *laptop* Penulis sendiri untuk mengambil tampilan *website* dan juga *Instagram* dari Media AKUTAHU dan kemudian diedit bersama dengan *footage* tersebut di *After Effects*. Penulis mengedit *pop up* screen tersebut dengan menggunakan *blending mode screen* serta efek *crop edges* dan menyesuaikan *feather crop* untuk membuat layar tersebut tidak seolah seperti ditempel. Di tiga *shot* berikutnya, Penulis memasukkan elemen grafis *Call out Box* untuk memperjelas penyampaian poin – poin dari manfaat membaca berita positif.

Untuk *shot* berikutnya, Penulis menggunakan transisi *circle* dari *plug – in Animation Composer* untuk berpindah ke *shot* yang diisi dengan *motion graphic* layar bergerak. Transisi *circle* ini juga Penulis gunakan di pergantian *shot* lain disepanjang video. Di layar bergerak tersebut dimunculkan *website* dari Media AKUTAHU dengan menampilkan berbagai topik konten yang disajikan. Layar tersebut Penulis buat dengan menggabungkan *screenshot* yang diambil dari laptop Penulis lalu digabung di *After Effects*. Untuk pengerjaan yang lebih ke *motion graphic*, Penulis mengerjakan terlebih dahulu dan menentukan *motion graphic* yang akan dipakai. Penulis juga menentukan warna serta backgroundnya. Setelah itu, Penulis mencoba untuk meminta masukan dan bimbingan dari *Head of Visual* akan *motion graphic* dan elemen grafis lainnya yang sudah dibuat. *Head of Visual* juga memberikan beberapa panduan dalam konteks penggunaan warna, elemen grafis, komposisi dan juga penempatannya.

Kemudian, di lima *shot* berikutnya, Penulis memasukkan potongan *footage – footage stock video* yang berhubungan dengan narasi yang disampaikan. Untuk perpindahan dari *motion graphic* layar bergerak ke *stock footage* tersebut, Penulis menggunakan transisi *zoom out*. Kemudian, Di empat *shot* selanjutnya, Penulis memasukkan beberapa potongan video yang menunjukkan aktivitas dari Media AKUTAHU. Selanjutnya, Penulis memasukan elemen *motion graphic* dengan menampilkan layar dari jenis konten yang disajikan oleh Media AKUTAHU beserta *Call Out Box* dengan menampilkan judul dari jenis konten tersebut. Layar tersebut dibuat bergerak secara *scrolling*

dan diisi dengan potongan – potongan video yang sudah ada sesuai dengan jenis konten yang dijelaskan. Lalu agar tidak terkesan statis dan monoton, Penulis memanfaatkan *keyframe* dan mengatak – atik elemen posisi, orientasi, dan juga skalanya. Di bagian in Penulis menemukan kendala lagi terkait pemilihan warna *background*, *box* dan juga *font*. Penulis lalu meminta bantuan *Head of Visual* untuk memberikan saran terkait hal tersebut.

Di shot selanjutnya, Penulis memasukkan aset – aset dari Komunitas AKUTAHU seperti logo, potongan video, dan juga gambar peta sebarannya serta memberikan transisi pada aset tersebut dengan memanfaatkan *Animation Composer* agar tidak terkesan terlalu monoton. Kemudian di shot berikutnya, Penulis hanya memasukkan footage – footage stock video disertakan transisi diantaranya yaitu *twirling lights* dan juga *dip to white*. Video kemudian diakhiri dengan memberikan *outro* dari Media AKUTAHU yang sudah dibuat oleh Head of Visual juga.



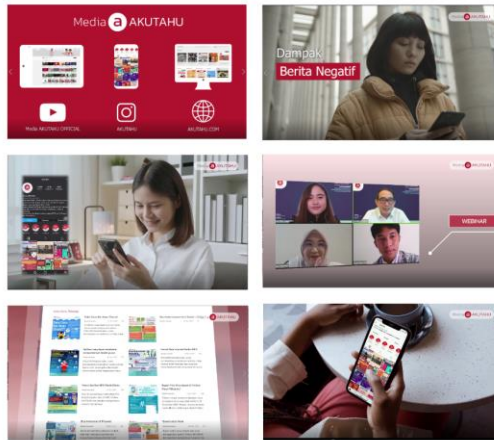
Gambar 3.7. Proses Editing Video Company Profile Media AKUTAHU

(Screenshot Penulis)

c. Revisi

Setelah videonya selesai dikerjakan, maka Supervisor meminta videonya untuk ditinjau ketika rapat. Setelah ditinjau, maka Supervisor memberi beberapa masukan untuk direvisi kembali video tersebut, seperti penggunaan elemen grafis, pemilihan *footage*, penggunaan kata – kata di voice over dan juga penggunaan logo. Setelah video direvisi sesuai dengan arahan dan saran Supervisor, maka Penulis mengirimkan *video preview* hasil revisi ke grup *Whatsapp* untuk diminta masukan kembali. Supervisor pun langsung memberikan beberapa tambahan lagi terhadap videonya untuk direvisi lagi mengenai durasi dan juga tempo. Setelah direvisi, Penulis mengirimkan hasil revisi ke *Whatsapp* untuk ditinjau kembali oleh Supervisor. Setelah ditinjau, dari Supervisor memberikan beberapa tambahan lagi mengenai penggunaan kata – kata dan juga penempatan logo untuk direvisi kembali.

Setelah direvisi, Supervisor meminta untuk membuat versi resolusi rendah untuk ditinjau kembali dan nantinya ditayangkan di rapat bersama Pimpinan untuk meminta saran dan arahan. Setelah ditayangkan, Pimpinan pun memberikan sedikit koreksi mengenai hal durasi, penggunaan kata – kata dan juga *footage – footage* yang kurang pas. Revisi ini pun merupakan revisi yang terakhir. Setelah direvisi kembali oleh Penulis dan Rekan, maka Penulis mengirimkan *file preview* hasil revisi ke grup *Whatsapp*. Tidak memberikan tambahan lain, Supervisor langsung menyetujui dan meminta *file* akhirnya.



Gambar 3.8. Preview Hasil Akhir Video Company Profile Media AKUTAHU

(Screenshot Penulis)

1.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani proses kerja magang di Media AKUTAHU tentunya Penulis menemukan hambatan dan kendala yang harus dihadapi. Kendala ini ada yang berasal dari dalam diri Penulis dan juga dari luar atau lingkungan. Kendala internal yang dialami oleh Penulis diantaranya adalah kurangnya kemampuan Penulis dalam mengoperasikan software *Adobe After Effects* seperti contohnya untuk pengerjaan proyek yang memerlukan *motion graphic*, menggunakan teknik *chroma key*, *planar tracking* dan *masking* dan juga beberapa efek yang tidak bisa diterapkan di *Adobe Premiere Pro*, seperti misalnya pada proyek video *Company Profile* Media AKUTAHU. Hal inilah yang harus Penulis pelajari secara mandiri selama kerja magang di Media AKUTAHU. Kendala lain yang dihadapi Penulis adalah kurang cakupannya Penulis dalam berbahasa khususnya melalui pesan teks sehingga dalam proses kerja magang yang dilakukan secara online ini cukup sulit untuk melakukan koordinasi dengan rekan kerja maupun Supervisor.

Selain itu karena permasalahan jarak membuat Penulis tidak dapat bertemu secara langsung dengan Supervisor. Penulis secara pribadi merasa segan untuk berkomunikasi dan bertanya melalui pesan teks. Hal ini tentunya berpengaruh

dalam proses kerja magang karena Penulis akhirnya memaksakan diri untuk belajar dan mencari tahu secara mandiri.

Di samping kendala internal, tentunya terdapat beberapa kendala eksternal. Pada awal masa kerja magang, Penulis tidak memiliki laptop yang memadai untuk melakukan pekerjaan yang diberikan. Hal ini menjadi kendala yang cukup sulit karena dengan sistem *work from home* tentunya salah satu hal yang akan selalu digunakan adalah laptop pribadi dan hal ini juga membuat *workflow* Penulis menjadi lebih lambat. Selain itu Penulis juga bermasalah dengan koneksi internet. Pekerjaan yang dilakukan secara online ini mengharuskan Penulis memiliki koneksi yang baik demi kelancaran pekerjaan. Terlebih ketika Penulis membutuhkan data-data dari perusahaan dan tidak dapat mengambil secara langsung di kantor sehingga perlu diakses dan didownload secara online.

1.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk kendala pertama yang dihadapi Penulis yaitu kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan *software Adobe After Effects*, penulis merasa harus belajar secara mandiri dan berlatih terlebih dahulu agar dapat lebih terbiasa menggunakan *software* tersebut. Proses pengerjaan memang menjadi lebih lama, namun pada akhirnya Penulis dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Penulis sendiri akhirnya menyadari dan memahami bahwa komunikasi secara verbal baik secara langsung maupun melalui tulisan sangat penting untuk dikuasai terutama ketika dihadapkan dengan permasalahan jarak. Penulis merasa perlu meningkatkan kemampuan bertutur kata melalui pesan teks agar dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Selain itu Penulis juga menyadari bahwa rasa segan yang berlebihan tidak seharusnya ada terutama dalam masalah pekerjaan. Penulis merasa perlu untuk lebih berani bertanya dan berkomunikasi dengan Supervisor agar proses kerja dapat berjalan lebih lancar.

Untuk masalah eksternal yang pertama yaitu laptop Penulis yang kurang memadai, Penulis melakukan beberapa cara yang mungkin dapat sedikit

membantu meringankan pekerjaan. Penulis mencoba menghapus data-data dan aplikasi yang sekiranya sudah tidak dibutuhkan sehingga *space* yang tersedia lebih banyak dan kerja laptop menjadi lebih ringan. Terkait masalah koneksi, mungkin tidak banyak yang bisa dilakukan. Ketika *WiFi* yang digunakan bermasalah, Penulis harus menggunakan kuota untuk melanjutkan pekerjaan agar tidak tertunda.

